

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah pembahasan pada bab IV mengenai keberadaan *flight to quality* serta *contagion effect* pada pasar keuangan di Indonesia dan Amerika Serikat yang bertepatan pada krisis keuangan global dengan menggunakan metode ARCH-GARCH dan uji korelasi, maka penulis menarik kesimpulan:

1. Melalui uji korelasi mengungkapkan keberadaan *flight to quality* di Indonesia yang ditandai dengan korelasi negatif antara Return IHSG dan Return Imbal Hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10-Year pada periode krisis yaitu dari tanggal 15 September 2008 – 31 Maret 2009. Keberadaan *flight to quality* tersebut masih berlanjut setelah periode krisis keuangan global berakhir yaitu dari 01 April 2009 – 30 Desember 2015.
2. Melalui uji korelasi mengungkapkan keberadaan *contagion effect* di Amerika Serikat yang ditandai dengan korelasi positif antara Return S&P 500 dan Return Imbal Hasil Obligasi Pemerintah U.S 10-Year pada periode krisis yaitu dari tanggal 15 September 2008 – 31 Maret 2009. Keberadaan *contagion effect* tersebut masih berlanjut setelah periode krisis keuangan global berakhir yaitu dari 01 April 2009 – 30 Desember 2015.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan diperbaiki untuk masa yang akan datang demi menyempurnakan penelitian sebelumnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada pasar keuangan di Indonesia dan di Amerika Serikat pada periode 15 September 2008 – 30 Desember 2015, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menjelaskan keberadaan *flight to quality* ataupun *contagion effect* secara keseluruhan di pasar keuangan dunia.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penentuan tanggal krisis dimana peneliti mengambil periode krisis yaitu pada krisis tahap dua yang dimulai dengan runtuhnya Lehman Brothers dari 15 September 2008 – 31 Maret 2009. Hal ini disebabkan keterbatasan data Imbal Hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10-Year dan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah U.S 10-Year yang mulai disajikan pada tanggal 26 Agustus 2008.
3. Banyak variabel lain yang dapat mengungkap keberadaan *flight to quality* ataupun *contagion effect*, namun dalam penelitian ini variabel yang digunakan berupa Return Imbal Hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10-Year, Return S&P 500 dan Return Imbal Hasil Obligasi Pemerintah U.S 10-Year.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran agar dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indeks pasar keuangan di negara lain sebagai objek dan populasi penelitian agar mampu menjelaskan keberadaan *flight to quality* ataupun *contagion effect* secara keseluruhan di pasar keuangan dunia seperti pasar keuangan Hongkong (Hang Seng), Korea Selatan (Kospi), Malaysia (KLCI), Jepang (NIKKEI) dan Inggris (FTSE).
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan periode krisis dimulai dari tahap satu sehingga keberadaan *flight to quality* ataupun *contagion effect* lebih terlihat yaitu pada kuartal ketiga tahun 2007.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang dijadikan sebagai investasi dengan risiko yang lebih kecil seperti indeks obligasi konvensional, obligasi syariah, reksadana, emas, dan pasar uang.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti bagaimana efek yang ditimbulkan krisis keuangan global pada pasar saham di Indonesia dan Amerika Serikat yaitu antara return IHSG dan return S&P 500. Apakah terjadi *flight to quality* atau *contagion effect*.